

## URGENSI MEMAHAMI MORFOLOGI SHOROF MENGUNAKAN METODE TASRIF

**Viar Aprila Carieska dan Syarif Husein**  
**Universitas Negeri Malang**  
syariefhusein99@gmail.com

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran ilmu morfologi dalam bahasa Arab (ilmu *shorof*) terhadap mahasiswa perguruan tinggi. Metode dalam penelitian ini dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Malang, Jurusan Sastra Arab semester 4 dengan sampel 10 mahasiswa dari 2 offering yaitu offering A dan B. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju akan keefektifan metode Tasrifan yang telah diterapkan pada mata kuliah Ilmu Shorof di jurusan sastra Arab Universitas Negeri Malang.

**KATA KUNCI :** Metode, morfologi, ilmu shorof, penelitian.

Sebagai umat Islam, seorang muslim dituntut untuk mampu mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utama ajaran Islam yang harus di pegang teguh. Tentunya, tidak mudah untuk memahami kedua sumber tersebut jika belum pernah belajar bahasa Arab. Hal terpenting yang perlu di perhatikan saat belajar bahasa Arab adalah Ilmu nahwu dan shorof karena keduanya merupakan kunci untuk belajar Bahasa Arab.

Ilmu Nahwu disebut bapak Ilmu, sedangkan Ilmu Shorof disebut induk segala Ilmu sebab ilmu Shorof melahirkan bentuk setiap kalimat, sedangkan kalimat menunjukkan bermacam -macam ilmu. Dimana jika tidak ada kalimat lafadz, tentu tidak akan ada tulisan & jika tanpa tulisan sangatlah sulit untuk mendapatkan ilmu.

Dalam metode pembelajaran, ilmu sharaf sendiri menggunakan banyak metode dan cara pembelajaran yang beragam. Salah satu metode dalam pembelajaran ilmu sharaf adalah metode Tashrif yang diterapkan oleh Ustadzah Laily Maziyah selaku salah satu dosen Ilmu Sharaf di Sastra Arab, Universitas Negeri Malang. Metode ini menuntut mahasiswa untuk mampu mentashrif dan menghafal beberapa kosa kata bahasa Arab dalam bentuk rekaman MP3 kemudian menuliskannya untuk dijadikan laporan.

Metode yang beliau gunakan saling berkaitan, antara mengumpulkan MP3 rekaman dan menulis laporan. Menggabungkan 2 metode sekaligus bertujuan agar mahasiswa bisa memahami cara baca sekaligus cara menulis kosa kata Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Tujuan beliau menerapkan metode ini tidak lain supaya mahasiswa mampu menghafal dan memahami perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab.

Oleh karena itu, penulis tergugah untuk melakukan penelitian metode Tasrif yang telah diterapkan oleh Beliau, guna menganalisis keefektifan metode ini untuk kelangsungan belajar ilmu Shorof bagi peserta didik di perguruan tinggi.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survei.

Menurut Soehartono (2000:54) penelitian survei mempunyai dua tujuan yaitu: Pertama survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk memberikan gambaran tentang sesuatu atau disebut juga dengan istilah survey deskriptif. Survey deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi. Apabila survey deskriptif ini menggunakan teknik statistik, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif maksudnya hanya menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter-parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya. Kedua survei bertujuan untuk melakukan analisis, yang disebut juga dengan metode survei analitik. Data dalam survei analitik biasanya merupakan data kuantitatif yaitu berupa angka, dengan maksud untuk menarik kesimpulan dan menafsirkan data atau pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan/diinferensialkan kepada populasi dimana sampel diambil.

Menurut Soehartono (2000:54) penelitian survei mempunyai dua tujuan yaitu: *Pertama* survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk memberikan gambaran tentang sesuatu atau disebut juga dengan istilah survey deskriptif. Survey deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi. Apabila survey deskriptif ini menggunakan teknik statistik, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif maksudnya hanya menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter-parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya. *Kedua*, survei bertujuan untuk melakukan analisis, yang disebut juga dengan metode survei analitik. Data dalam survei analitik biasanya merupakan data kuantitatif yaitu berupa angka, dengan

maksud untuk menarik kesimpulan dan menafsirkan data atau pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah statistic inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan/diinferensialkan kepada populasi dimana sampel diambil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 4, Universitas Negeri Malang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 10 mahasiswa dari kelas A & kelas B . Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai mahasiswa terkait mengenai metode pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode tashrif dalam pembelajaran ilmu morfologi bahasa Arab (ilmu *shorof*) bagi mahasiswa perguruan tinggi.

## HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditemukan data sebagai berikut,

No.	Subjek	Setuju/Tidak Setuju	Alasan
1.	Responden 1	Setuju	Responden pertama beralasan bahwa setelah ia melakukan metode tersebut, ia menjadi lebih lancar dalam menashrif serta merasa lebih mudah untuk menentukan asal bentuk kata.
2.	Responden 2	Tidak Setuju	Responden kedua beralasan bahwa metode yang dipakai memberatkan mahasiswa karena tugas yang diberikan pengampu mata kuliah tersebut terlalu banyak sehingga dinilai tidak efisien.
3.	Responden 3	Tidak Setuju	Responden ketiga beralasan bahwa metode ini kurang efektif dikarenakan memerlukan waktu yang lama untuk memenuhi tugas yang diberikan berupa ; rekaman dan laporan.
4.	Responden 4	Setuju	Responder keempat beralasan bahwa setelah menerapkan metode tersebut ia sangat terbantu dalam kemampuan menulis bentuk kata.

5.	Responden 5	Setuju	Responden kelima beralasan bahwa ia merasa lebih mudah dalam memahami ilmu Shorof
6.	Responden 6	Setuju	Responden keenam beralasan bahwa metode yang diterapkan membuat mahasiswa terpacu dalam menyelesaikan tugas.
7.	Responden 7	Tidak Setuju	Responden ketujuh menganggap bahwa tugas yang dihasilkan dari metode yang telah diterapkan mmemberatkan mahasiswa
8.	Responden 8	Setuju	Responden kedelapan menganggap bahwa metode yang diterapkan melatih kekuatan hafalannya.
9.	Responden 9	Setuju	Responden kesembilan beralasan bahwa metode ini meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa dalam memahami ilmu shorof.
10.	Responden 10	Tidak Setuju	Responden kesepuluh menganggap bahwa tugas yang dihasilkan dari metode ini banyak menyita waktunya.

## PEMBAHASAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam. Sebab, bahasa Arab merupakan kunci untuk mengkaji sumber hukum Islam sekaligus dalam praktik beribadah pemeluknya. Bahasa Arab mempunyai karakteristik tersendiri baik dari gaya bahasa, lisan, tulisan, sitematik, maupun arbiter. Demikian pula rumpun ilmu bahasa Arab sangatlah banyak. Terdapat banyak rumpun ilmu yang dipelajari jika hendak mendalami bahasa Arab. Al-Ghalayain, memaparkan ada tiga belas ilmu dalam bahasa Arab, yaitu: *shorof, I'rab, rasam, ma'âni, bayân, badî', arudh wal qawafi, qardlus-syi'ri, insya', khathabah, tarikh, adab dan matan al-lughah*. (Lailatul Zuhriyah, dkk., 2018: 294). Morfologi, dalam kajian linguistik Arab dikenal dengan disiplin 'ilm al-sharf, sebagai bagian dari gramatika yang mengkaji struktur internal kata, mempunyai urgensi untuk dipelajari secara mendalam. (Muhammad Aqil Luthfana, dkk., 2019:19)

Morfologi atau tata bentuk adalah bidang linguistik yang mempelajari susunan bagian-bagian kata secara gramatikal (Verhaar, 2009: 52). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia morfologi adalah cabang linguistik yg mempelajari masalah morfem dan kombinasinya. (KBBI 2008: 972)

Dalam ilmu bahasa Arab, morfologi lebih dikenal dengan shorof. Shorof merupakan ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk dari suatu kata dan perubahan keadaan suatu kata yang tidak dipengaruhi oleh I'râb dan bentuknya. Ilmu sharf merupakan ilmu yang membahas tentang berbagai kata dari sisi tashrif atau perubahan kata mulai dari *ibdâl*, *idghâm*, dan *i"lâl*. (Lailatul Zuhriyah, dkk., 2018: 294)

Sharf merupakan ilmu yang mempelajari asal-usul kata dalam perubahan kata (*isytiqâq*), sebab bahasa Arab mempunyai bentuk fonologi beraneka ragam bentuk. Bahasa yang kaya suara fonem sesuai dengan perubahan bentuk bunyi atau wazannya. Oleh karena itu setiap wazan memiliki makna berbeda, sesuai bentuk yang dikehendaki (Muhammad Nasir 2019: 73)

Dari segi bahasa, kata Shorof artinya perubahan (تغيير) , sebagaimana firman Allah SWT.

قال تعالى: "...وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَنَأْتِيَنَّكَ لِقَوْمٌ يَعْقِلُونَ".  
الآية (سورة البقرة ١٦٤) اي تغييرها من حال إلى حال من جهة إلى جهة.

Yang artinya perubahan angin dari suatu keadaan menuju keadaan lain atau dari suatu arah ke arah yang lain.

Pengertian Tashrif menurut bahasa adalah perubahan, Sedangkan menurut Istilah Tashrif bermakna mengubah asal bentuk kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang diharapkan atau dikehendaki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tashrif sangat berpengaruh untuk mempelajari ilmu shorof, karena masing-masing bentuk kata memiliki makna dan arti terjemahan yang berbeda. Jika ada kesalahan dalam mentashrif kalimat yang tidak sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam sharaf, hal tersebut akan berdampak pada makna kata itu sendiri.

Selain itu, Dalam hal ini Ilmu sharaf disebut prioritas, karena tanpanya peserta didik akan sulit memahami makna Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Seperti dalam ungkapan :

الصرف أم العلوم والنحو ابوها

Yang artinya Ilmu shorof adalah induk segala ilmu dan ilmu nahwu bapaknya.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dalam menyusun bentuk kata untuk dijadikan sebuah kalimat, ilmu shorof adalah ilmu yang paling tepat untuk dijadikan patokan.

Dari penelitian ini menunjukkan mayoritas mahasiswa sastra Arab Universitas Negeri Malang menyatakan bahwa metode Tasrifan yang telah diterapkan oleh Ustadzah Laily Maziyah efektif serta membuat mahasiswa dapat menguasai dan menghafal dengan baik asal bentuk kata dalam bahasa Arab.

## KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ketika ingin mempelajari Bahasa Arab, ilmu Shorof adalah salah satu ilmu yang wajib dipelajari. Karena kedudukannya sangat penting untuk mengetahui cara melakukan perubahan pada suatu kata. dimana jika terdapat kesalahan dalam penerapan ilmu tersebut, itu artinya makna kata tidak akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan kreatif dan efektif bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka dalam memperdalam ilmu shorof.

## DAFTAR RUJUKAN

Agustus 2019

Agustus 2019

Aqil Luthfana, Muhammad & Syamsul Hadi. 2019. *Morfologi Bahasa Arab: Reformulasi Sistem Derivasi dan Infleksi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Febriana, Dina. 2013. *Penelitian Survei*.  
[https://www.slideshare.net/dina\\_febriaanaa/penelitian-survey-16054185](https://www.slideshare.net/dina_febriaanaa/penelitian-survey-16054185). Diakses 1 Maret 2020

Febriana, Dina. 2013. *Penelitian Survei*.

Febriana, Dina. 2013. *Penelitian Survei*.  
[https://www.slideshare.net/dina\\_febriaanaa/penelitian-survey-16054185](https://www.slideshare.net/dina_febriaanaa/penelitian-survey-16054185). Diakses 2

[https://www.slideshare.net/dina\\_febriaanaa/penelitian-survey-16054185](https://www.slideshare.net/dina_febriaanaa/penelitian-survey-16054185). Diakses 2

Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lain. Bandung.:PT Remaja Rosdakarya  
Nasir, Muhammad. 2017. *Pendekatan analisis Morfologi dalam Bahasa Arab*. Malaysia. Universitas Syiah Kuala.

Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang*

Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Verhaar, J.W.M. 2010. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Zuhriyah, Lailatul & Ahmad Sholihuddin, Muhammad Thohir. 2018. *Proses Afiksasi Morfologi Ism (Nomina) Dalam Bahasa Arab*. Kediri: Institut Agama Islam Kediri.